

KORAN TEMPO

korantempo on the web

Search find Advance search | Arsip | Registration | About us

Senin, 25 Februari 2008

Ekonomi dan Bisnis

15 Ribu Nama Domain Nonaktif Dihapus

Hingga Januari lalu nama domain sebanyak 39 ribu.

Jakarta -- Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (Pandi) menghapus 15.895 nama domain berakhiran .id yang sudah tak aktif atau tak dipakai pada Januari lalu. "Yang dihapus dari domain yang berakhiran web.id, co.id, dan net.id," kata Ketua Pandi Teddy Sukardi kepada *Tempo* di kantornya di Jakarta akhir pekan lalu.

Ia menjelaskan, nama domain berakhiran web.id yang dihapus sebanyak 52 persen dari total. Adapun co.id sebanyak 47 persen dan net.id 1 persen. Pandi mencatat pada Juli-Desember 2007 ada 43.339 domain berakhiran .id yang terdaftar. Komposisinya, 23.381 (54 persen) domain aktif, 15.895 (37 persen) domain nonaktif, dan 4.063 (9 persen) domain baru.

Teddy menyatakan penghapusan ini dilakukan agar tak membebani sumber daya Internet yang terbatas. Karena keterbatasan itu, nama domain pun terbatas sehingga perlu dikelola dengan efisien. Keberadaan nama domain nonaktif menjadi tak efektif karena sudah tak dimanfaatkan lagi. Padahal banyak pengguna yang memerlukan nama itu. "Setelah dihapus nama domain akan di-*recycle* lalu ditawarkan kepada pengguna."

Namun, sebelum menghapus, Pandi memberitahukan pemilik nama melalui *e-mail* untuk proses perpanjangan. Banyak nama domain yang tak diperpanjang. Ketika nama domain diurus oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, nama domain diberlakukan seumur hidup. Inilah yang membuat sebagian pemilik merasa tak perlu memperpanjang domain.

Lembaga pengurus nama domain sudah beberapa kali berpindah tangan. Pada 1995-2004 dikelola oleh IDNIC dan ccTLD-ID. Mulai September 2005 diambil alih oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika. Tapi akhirnya pada Desember 2006 diserahkan kepada Pandi, meski serah-terima baru

Halaman Utama

Nasional

Ekonomi dan Bisnis

Nusa

Metro

Internasional

Ilmu dan Teknologi

Budaya

Opini

Gaya Hidup

Olah Raga

Teknologi Informasi

Editorial

Tempointeraktif

Majalah TEMPO online

Pusat Data dan Analisa TEMPO

Berita lainnya

- Dua Calon Nahkoda Bank Sentral - 16 Feb 2008 | 21:12 WIB
- Taufik Kiemas Masuk Rumah Sakit MMC - 16 Feb 2008 | 20:55 WIB
- Selayar Rugi Rp 3,5 Miliar Akibat Angin Kencang - 16 Feb 2008 | 20:48 WIB
- Agung Laksono: DPR Siap Ubah Undang-undang - 16 Feb 2008 | 18:59 WIB
- Fraksi Golkar dan PDI-P Keberatan Calon Gubernur BI Usulan Presiden - 16 Feb 2008 | 18:14 WIB
- Polisi Kejar Beberapa Peledak Bom Rakitan - 16 Feb 2008 | 17:51 WIB
- Marhaenis Perlu Menyesuaikan Zaman - 16 Feb 2008 | 16:12 WIB
- Islamabad Tenang Memasuki Kampanye Hari Terakhir - 16 Feb 2008 | 15:50 WIB
- Golkar Dukung Usulan Pemerintah - 16 Feb 2008 | 15:39 WIB
- "Istana Pilih Agus Martowardojo" - 16 Feb 2008 | 15:35 WIB

> **index berita**

terlaksana Juni 2007. Dalam masa transisi inilah Pandi menemukan sekitar 15 ribu nama domain yang nonaktif.

Berdasarkan data Pandi, pertumbuhan nama domain .id cukup pesat. Pada 1995 hanya 85, tapi dalam waktu 10 tahun menjadi 22.106. Setahun kemudian, yakni 2006, menjadi 30.370 dan pada 2007 sebanyak 43.339. Sepanjang 2007 peningkatan paling signifikan dialami nama domain berakhiran web co.id (1.768). "Hingga Januari 2008, nama domain sebanyak 39 ribu termasuk domain baru," ucap Teddy **Munawwaroh**

koran

Search

Google™
Custom Search

@ korantempo